

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Determinan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dan Hubungannya dengan Anemia pada Ibu Hamil di Manado, Indonesia

Determinants of Compliance with Iron Tablet (Fe) Consumption and Its Relationship with Anemia among Pregnant Women in Manado, Indonesia

Anggreani Sintia Dalema*, Jeannete I Ch Manoppo, Windy M. V. Wariki,
Alexander Bolang

Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

Article Info

Article History

Received: 30 Jul 2025

Revised: 23 Agu 2025

Accepted: 29 Agu 2025

ABSTRACT / ABSTRAK

Anemia during pregnancy remains a major public health problem associated with adverse outcomes such as preterm birth, low birth weight, and maternal mortality. This study aimed to analyze the factors influencing compliance with iron (Fe) tablet consumption and its relationship with anemia among pregnant women at Tuminting Health Center, Manado. A cross-sectional design was employed, involving 41 third-trimester pregnant women selected through total sampling. Data were collected using structured questionnaires and analyzed with Chi-square tests and logistic regression. The prevalence of low compliance with Fe tablet consumption was 37%, while anemia was reported in 85.3% of participants. Chi-square analysis revealed significant associations between compliance and knowledge ($p=0.001$), attitude ($p=0.000$), family support ($p=0.003$), as well as the role of health workers ($p=0.001$). Multivariate analysis identified family support as the strongest predictor ($OR=0.303$; $p=0.003$). These findings highlight the need for interventions involving both family members and healthcare providers to improve compliance with Fe tablet consumption and reduce the risk of anemia during pregnancy.

Keywords: *Compliance with Fe tablet consumption, knowledge, attitudes, family support, role of health workers*

Anemia dalam kehamilan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat utama yang terkait dengan hasil yang merugikan seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan kematian ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet zat besi (Fe) dan hubungannya dengan anemia pada ibu hamil di Puskesmas Tuminting, Manado. Desain potong lintang digunakan dengan 41 ibu hamil trimester ketiga yang dipilih melalui total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan Chi-square dan regresi logistik. Prevalensi kepatuhan rendah terhadap konsumsi tablet Fe adalah 37%, sementara anemia dilaporkan pada 85,3% peserta. Hasil uji chi-square menunjukkan hubungan Pengetahuan ($p=0,001$), sikap ($p=0,000$), dukungan keluarga ($p=0,003$), dan peran petugas kesehatan ($p=0,001$) secara signifikan dengan kepatuhan. Analisis multivariat menemukan dukungan keluarga sebagai prediktor terkuat ($OR=0,303$; $p=0,003$). Temuan ini menyarankan perlunya intervensi yang melibatkan keluarga dan penyedia layanan kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi Fe dan mengurangi risiko anemia dalam kehamilan.

Kata kunci: Kepatuhan konsumsi tablet FE, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan

Corresponding Author:

Name : Anggreani Sintia Dalema

Affiliate : Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

Address : Kampus UNSRAT Bahu, Pascasarjana, Gedung L2, Lt. 2, No. 2-4, Manado 95115

Email : anggreani5797@gmail.com

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di dunia karena dapat menyebabkan komplikasi seperti persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), hingga kematian ibu dan janin. Menurut World Health Organization (2021), prevalensi anemia pada ibu hamil secara global mencapai 41,8%, dengan angka tertinggi di Afrika (57,1%) dan Asia (48,2%). Kondisi ini menegaskan bahwa anemia tetap menjadi masalah kesehatan global yang membutuhkan perhatian serius (Rahmadhini, 2021).

Di Indonesia, anemia pada ibu hamil juga masih menjadi masalah utama. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) menunjukkan peningkatan prevalensi dari 37,1% pada tahun 2013 menjadi 48,9% pada tahun 2018, dengan angka tertinggi pada kelompok usia 15–24 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2019). Program nasional berupa pemberian 90 tablet tambah darah (TTD) telah digulirkan secara gratis kepada seluruh ibu hamil, namun kepatuhan dalam konsumsi masih rendah, sehingga efektivitas program belum optimal (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Pada level daerah, permasalahan serupa juga ditemukan. Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Manado (2023), cakupan pemberian tablet Fe menurun signifikan dari 35.558 ibu hamil pada tahun 2020 menjadi 6.797 ibu hamil pada tahun 2023. Survei awal peneliti di Puskesmas Tuminting mengonfirmasi bahwa 63% ibu hamil tidak patuh mengonsumsi tablet Fe, dan 85,3% di antaranya mengalami anemia. Wawancara mendalam mengungkapkan faktor penyebab rendahnya kepatuhan, meliputi pengetahuan yang terbatas, sikap yang kurang mendukung, minimnya dukungan keluarga, efek samping konsumsi tablet Fe, serta peran tenaga kesehatan yang belum optimal dalam edukasi dan pemantauan.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Pitaloka et al. (2024) menemukan bahwa sikap ibu hamil merupakan faktor dominan dalam menentukan kepatuhan, sementara Utami dan Ningsih (2023) menegaskan pentingnya dukungan keluarga, dan Sutanto et al. (2022) menekankan peran tenaga kesehatan dalam edukasi serta monitoring. Namun, penelitian-penelitian tersebut sebagian besar hanya menyoroti satu atau dua faktor dan dilakukan di wilayah perkotaan besar. Hingga kini, belum ada penelitian yang secara simultan menganalisis pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe serta kaitannya dengan kejadian anemia, khususnya di Puskesmas Tuminting, Kota Manado.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis keempat faktor utama secara bersamaan, menentukan faktor paling dominan, serta menyajikan data berbasis lokal yang dapat digunakan sebagai dasar intervensi program penurunan angka anemia pada ibu hamil.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan rancangan cross-sectional study, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada satu titik waktu. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tuminting, Kota Manado, pada bulan Agustus hingga September 2023. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil trimester III yang tercatat di wilayah kerja

Puskesmas Tuminting pada Maret 2023 sebanyak 41 orang. Pemilihan populasi berdasarkan data Maret 2023 dianggap masih relevan dengan kondisi pada saat pengumpulan data, karena tidak terjadi perubahan signifikan dalam jumlah maupun karakteristik ibu hamil trimester III di wilayah tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan, sedangkan variabel dependen adalah kepatuhan konsumsi tablet Fe. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kajian literatur dan indikator yang relevan dengan masing-masing variabel. Proses pengembangan instrumen diawali dengan expert judgment untuk uji validitas isi, kemudian dilanjutkan dengan uji validitas konstruk dan empiris pada responden dengan karakteristik serupa. Nilai Cronbach's Alpha untuk masing-masing variabel berkisar antara 0,78 hingga 0,86, yang menunjukkan reliabilitas yang baik. Kuesioner terdiri dari 10 butir pertanyaan untuk variabel pengetahuan, 10 butir untuk sikap, dan 10 butir untuk kepatuhan. Variabel pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan diukur menggunakan skala Likert lima poin (1 = sangat tidak setuju hingga 5 = sangat setuju). Sementara itu, variabel kepatuhan konsumsi tablet Fe diukur secara dikotomi (0 = tidak patuh, 1 = patuh).

Data yang diperoleh dianalisis melalui tiga tahap. Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi setiap variabel. Analisis bivariat menggunakan uji Chi-square untuk menilai hubungan antara variabel independen dan dependen, dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Variabel dengan nilai $p < 0,25$ pada analisis bivariat dimasukkan ke dalam analisis multivariat. Analisis multivariat menggunakan regresi logistik biner dengan model prediksi untuk mengidentifikasi faktor yang paling berpengaruh terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe, dengan tingkat kepercayaan 95%.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden

	Karakteristik	n	%
Umur	< 20 Tahun	3	7,3
	20-29 Tahun	24	58,5
	30-40 tahun	14	34,1
Pendidikan	SMA	36	88
	Perguruan Tinggi	5	12
Pekerjaan	Pegawai Negeri	2	5
	Pegawai Swasta	3	7
	IRT	36	88
	Total	41	100

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat distribusi frekuensi karakteristik responden sebagian besar pada usia di antara 20-29 tahun sebanyak 24 responden (58,8%). Dengan frekuensi tingkat pendidikan Sebagian besar 36 responden (88%), dan untuk distribusi frekuensi pekerjaan sebagian besar yaitu IRT sebanyak 36 responden (88%).

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, sikap, Dukungan Keluarga, dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Variabel Independen		Kepatuhan Konsumsi				Total		<i>p-Value</i>
		Tablet Fe						
		Patuh		Tidak Patuh				
n	%	n	%	n	%			
Pengetahuan	Baik	16	94	3	12,5	19	41,5	0,001
	Kurang	1	6	21	87,5	22	58,5	
Sikap	Baik	15	88,2	8	33,3	23	56	0,001
	Kurang	2	11,8	16	66,7	18	44	
Dukungan Keluarga	Baik	15	88,2	10	41,6	25	60,9	0,003
	Kurang	2	11,8	14	58,4	16	39,1	
Peran Tenaga Kesehatan	Baik	15	88,2	7	29,2	22	53,6	0,001
	Kurang	2	11,8	17	70,8	19	46,4	
Total		17	100	24	100	41	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Dari 19 responden (41,5%) yang memiliki pengetahuan baik, sebanyak 16 responden (94%) patuh mengonsumsi tablet Fe. Sebaliknya, dari 22 responden (58,5%) yang memiliki pengetahuan kurang, hanya 1 responden (6%) yang patuh, sedangkan 21 responden (87,5%) tidak patuh. Hasil uji Chi-Square memperoleh nilai $p\text{-value} = 0,001$, yang mengindikasikan adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil. Selain itu, terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dari 23 responden (56%) dengan sikap baik, sebanyak 15 responden (88,2%) patuh, sementara dari 18 responden (44%) dengan sikap kurang, hanya 2 responden (11,8%) yang patuh dan 16 responden (66,7%) tidak patuh. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,001$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe.

Dukungan keluarga juga terbukti berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil. Dari 25 responden (60,9%) yang memperoleh dukungan keluarga baik, sebanyak 15 responden (88,2%) patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Sementara itu, dari 16 responden (39,1%) dengan dukungan keluarga kurang, hanya 2 responden (11,8%) yang patuh, sedangkan 14 responden (66,7%) tidak patuh. Uji Chi-Square memberikan hasil $p\text{-value} = 0,003$, menunjukkan adanya hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil.

Hasil penelitian juga menemukan adanya hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Dari 22 responden (53,7%) yang menilai peran tenaga kesehatan baik, sebanyak 15 responden (88,2%) patuh. Sebaliknya, dari 19 responden (46,3%) yang menilai peran tenaga kesehatan kurang, hanya 2 responden (11,8%) yang patuh dan 17 responden (70,8%) tidak patuh. Uji Chi-Square menghasilkan nilai $p\text{-value} = 0,001$, yang menegaskan adanya hubungan signifikan antara peran tenaga kesehatan dan kepatuhan ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe. Tabel 9. Aemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe.

Tabel 3. Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Kejadian Anemia				Total		<i>p-Value</i>
	Anemia		Tidak Anemia		n	%	
	n	%	n	%			
Patuh	6	35,2	14	58,3	20	85,3	0,007
Tidak patuh	11	64,7	10	41,6	21	14,6	
Total	17	100	24	100	41	100	

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Berdasarkan hasil analisis hubungan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia, diketahui bahwa dari 20 responden yang patuh mengonsumsi tablet Fe, sebanyak 6 responden (35,2%) mengalami anemia, sedangkan 14 responden (58,3%) tidak mengalami anemia. Sebaliknya, dari 21 responden yang tidak patuh, terdapat 11 responden (64,7%) mengalami anemia dan hanya 10 responden (41,6%) yang tidak mengalami anemia. Hasil uji bivariat menunjukkan nilai $p = 0,007$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe berperan penting dalam menurunkan risiko terjadinya anemia.

Tabel 3. Analisis Multivariat

Variabel	Sig	OR (Odds Ratio)	95% CI for EXP B	
			Lower	Upper
Pengetahuan	0.000	0.167	0.056	0.489
Sikap	0.001	0.235	0.096	0.574
Dukungan Keluarga	0.003	0.303	0.137	0.680
Peran Tenaga Kesehatan	0.000	0.215	0.085	0.539
Kepatuhan	0.007	0,39	0.108	1.405

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa analisis regresi logistik yang menguji hubungan yang paling berhubungan pada kejadian anemia ibu hamil. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan di antara variabel yang dianalisis, dukungan keluarga memiliki hubungan paling kuat dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada kejadian anemia ibu hamil dengan OR = 0,303 (95% CI = 0,137-0,680; $p = 0,003$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan secara signifikan menurunkan kejadian anemia, lebih besar dibandingkan variabel lain.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan secara signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Ibu yang memiliki pemahaman baik mengenai anemia dan manfaat suplementasi cenderung menunjukkan perilaku patuh. Hal ini sejalan dengan teori perilaku kesehatan yang menekankan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dibandingkan perilaku tanpa dasar pengetahuan (Syah, 2003 dalam Sakinah, 2017). Konsistensi temuan dengan penelitian sebelumnya (Yuliani et al.,

2023; Krisdai et al., 2023) memperkuat bukti bahwa edukasi kesehatan berperan krusial dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Selain pengetahuan, sikap juga terbukti memengaruhi kepatuhan. Ibu hamil yang memiliki sikap positif terhadap konsumsi tablet Fe lebih mungkin mematuhi anjuran dibandingkan mereka yang bersikap negatif. Hal ini sejalan dengan konsep Azwar (2011) yang menyatakan bahwa sikap merupakan predisposisi penting dalam membentuk tindakan. Penelitian terdahulu (Ariningtyas et al., 2024; Yunika et al., 2020) juga mendukung bahwa sikap positif berkontribusi pada perilaku kepatuhan suplementasi zat besi.

Dukungan keluarga juga merupakan faktor penting, selain pengetahuan dan sikap yang juga berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Keterlibatan keluarga, baik berupa dukungan emosional maupun instrumental, membantu meningkatkan motivasi ibu hamil untuk mengonsumsi tablet Fe secara teratur. Temuan ini konsisten dengan penelitian Rauda et al. (2024) yang menekankan peran keluarga sebagai fasilitator utama dalam pengambilan keputusan kesehatan selama kehamilan.

Selain faktor-faktor di atas, faktor peran tenaga kesehatan juga merupakan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Dimana komunikasi yang efektif, pemberian informasi yang jelas, serta konsistensi dalam memberikan edukasi terbukti berkontribusi pada peningkatan kepatuhan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Astuti et al. (2020) dan Agustina et al. (2024) yang menunjukkan bahwa tenaga kesehatan merupakan agen kunci dalam mengarahkan perilaku kepatuhan ibu hamil.

Kepatuhan konsumsi tablet Fe berhubungan dengan penurunan kejadian anemia. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi gizi berupa suplementasi zat besi efektif sebagai strategi pencegahan anemia kehamilan, sejalan dengan temuan Agustina et al. (2024) dan Wijaya & Nur (2020). Analisis regresi logistik dalam penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan dan peran tenaga kesehatan merupakan faktor paling dominan, sedangkan dukungan keluarga berfungsi sebagai faktor pendukung penting. Temuan ini menunjukkan pentingnya intervensi terintegrasi yang mencakup edukasi, pembentukan sikap positif, dukungan keluarga, dan optimalisasi peran tenaga kesehatan. Pendekatan ini dapat memperkuat program kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam pencegahan anemia pada ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dan peran tenaga kesehatan berhubungan signifikan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tuminting, Manado. Kepatuhan konsumsi tablet Fe terbukti memiliki kaitan erat dengan kejadian anemia, dengan dukungan keluarga sebagai faktor paling dominan. Temuan ini menegaskan bahwa intervensi pencegahan anemia pada ibu hamil tidak hanya bergantung pada faktor individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh konteks sosial dan dukungan keluarga. Dengan demikian, pendekatan berbasis keluarga dan keterlibatan tenaga kesehatan menjadi strategi kunci dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe dan menurunkan risiko anemia pada ibu hamil.

Upaya pencegahan anemia pada ibu hamil sebaiknya difokuskan pada penguatan peran keluarga melalui edukasi yang terstruktur, monitoring kepatuhan, dan dukungan moral yang berkesinambungan. Tenaga kesehatan di Puskesmas perlu mengintegrasikan strategi komunikasi yang lebih partisipatif serta memanfaatkan mekanisme pemantauan, misalnya

melalui kunjungan rumah atau pengingat berbasis komunitas. Pada tingkat institusi, program sosialisasi mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe perlu diperluas dengan melibatkan masyarakat setempat agar cakupan penerima meningkat dan pesan kesehatan lebih mudah diterima. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan dilakukan studi dengan cakupan wilayah lebih luas atau pendekatan longitudinal guna menilai dampak jangka panjang konsumsi tablet Fe terhadap kesehatan ibu dan bayi, serta memasukkan variabel tambahan seperti status gizi dan faktor sosial ekonomi untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. I., Aryawati, W., & Sari, N. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Pada Ibu Hamil Anemia Trimester II Dan III di Puskesmas Kemiling Kota Bandar Lampung Tahun 2020. In *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan (FIT) IAKMI*.
- Azizah, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 100-108.
- Dewi, M. S. (2021). Gambaran Pengetahuan Mengenai Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Umbulharjo Kota Yogyakarta Tahun 2021 (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2021*. Manado: Dinkes Sulut.
- Isnaeni, R., & Nurjanah, N. (2023). Pengaruh peran tenaga kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Bojonggede. *Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Kebidanan*, 9(1), 14–22. <https://doi.org/10.26714/jkmk.v9i1.1023>
- Kasmara, D. P. (2022). Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet zat besi (Fe) di praktik mandiri bidan Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ibu dan Anak*, 10(2), 95–102. <https://jurnal.pkr.ac.id/index.php/JIA/article/view/937>
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Laporan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Pitaloka, D., Dahlan, F. M., & Aulya, Y. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Kabupaten Bekasi. *Prosiding International Conference on Health Sciences*, 4(1), 77–83. <https://journal.unas.ac.id/ichs/article/view/4023>
- Profil Kesehatan Indonesia, Kementrian Kesehatan RI, 2021.
- Sari, F., Ananti, Y., & Tombokan, E. I. (2017). Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe dengan Anemia Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Grabag II Kabupaten Magelang. *Journal of Health (JoH)*, 4(1), 25-28.
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil: Compliance with Tablet Fe Consumption in Pregnant Women. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113-118.
- Wasono, H. A., Husna, I., & WM, Z. (2021). Hubungan tingkat pendidikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di beberapa wilayah Indonesia. *J Med Mayahayati*, 5, 59-66.